

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5. 1Kesimpulan

Berdasarkan studi kasus asuhan kebidanan komprehensif pada Ny. D dari kehamilan, persalinan, bayi baru lahir, nifas dan keluarga berencana di Praktik Mandiri Bidan Tati Karwati, A.Md.Keb Kabupaten Bandung yang dimulai dari 03 Mei 2025 sampai dengan 01 Juni 2025 yang telah didokumentasikan melalui 7 langkah varney dan dianjurkan dengan catatan perkembangan menggunakan manajemen SOAP yang peneliti lakukan, tidak ada hambatan yang berarti dan tidak ada kelainan atau hal patologis yang terjadi. Dengan demikian penulis dapat menyimpulkan bahwa :

1. Berdasarkan asuhan kebidanan kehamilan didapatkan Ny. D G3P1A1 gravida 37-38 minggu melakukan ANC secara teratur sebanyak 6 kali sesuai dengan referensi yang menyatakan bahwa ibu telah melakukan pemeriksaan sesuai dengan kebijakan program yang ada seperti yang dicantumkan dalam pedoman pelayanan antenatal bahwa pelayanan antenatal (Antenatal Care/ANC) pada kehamilan normal minimal 6x dengan rincian 2x di trimester 1, 1x di trimester 2, dan 3x ditrimester 3. Pelaksanaan asuhan kebidanan pada kehamilan atau Antenatal Care sesuai dengan teori yang ada dan telah menggunakan pendekatan manajemen kebidanan dengan pendokumentasian SOAP. Pada proses kehamilan Ny. D dapat disimpulkan bahwa Ny. D mengalami kehamilan normal.

2. Berdasarkan asuhan kebidanan persalinan didapatkan Ny. D P2A1 dengan proses persalinan kala II selama 34 Menit sesuai dengan referensi kala II pada primipara berlangsung selama 2 jam dan multipara 1 jam (Rohani, 2011). Pada kala II saat persalinan terdapat laserasi jalan lahir grade II dikarenakan ibu mendedan terlalu kuat. Pelaksanaan asuhan kebidanan pada persalinan Ny. “D” sudah sesuai dengan manajemen kebidanan dengan pendokumentasian SOAP dan Partograph, dan dapat disimpulkan bahwa pada proses persalinan Ny.D adalah persalinan normal
3. Berdasarkan asuhan kebidanan nifas didapatkan Ny. D P2A1 postpartum. Asuhan kebidanan yang dilakukan selama masa nifas bertujuan untuk memantau dan mendeteksi komplikasi pasca salin terutama memastikan TTV, perdarahan, TFU, kontraksi normal. Pada 4 jam pasca bersalin ibu mengalami perdarahan dikarenakan jahitan perineum yang lepas, bidan dengan cepat mengatasinya dengan melakukan penjahitan ulang sehingga perdarahan ibu berhenti dan ibu Kembali ke keadaan normal. Pelaksanaan asuhan kebidanan pada masa nifas Ny. “D” sudah sesuai dengan manajemen kebidanan dengan pendokumentasian SOAP dan dapat disimpulkan bahwa masa nifas Ny.D normal
4. Berdasarkan asuhan kebidanan bayi baru lahir dan neonatus didapatkan By. Ny. D usia 1 jam normal. Asuhan yang diberikan adalah menjaga kehangatan bayi, bayi sudah mendapatkan ASI eksklusif dan telah mendapatkan imunisasi HB0. Asuhan kebidanan Pada By. Ny D sudah dilakukan sesuai dengan

manajemen kebidanan dengan menggunakan pendokumentasian SOAP. Dapat disimpulkan bahwa selama proses asuhan By. Ny D berjalan dengan normal

5. Berdasarkan asuhan kebidanan KB di dapatkan Ny. D P1A1 dengan KB PIL dan telah menggunakan pendekatan manajemen kebidanan

5. 2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas maka penulis akan menyampaikan saran yang diharapkan dapat berguna anantara lain :

1. Bagi Ibu dan Keluarga

Diharapkan agar teratur melakukan kunjungan kehamilan dari Trimester 1 dan meningkatkan pengetahuan bahwa pemeriksaan dan pemantauan kesehatan sangat penting pada masa kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir, dan keluarga berencana.

2. Bagi Tempat Praktek

Diharapkan dapat mempertahankan serta meningkatkan pelayanan dalam memberikan asuhan kebidanan selama masa kehamilan, bersalin, BBL, nifas dan keluarga berencana. Serta meningkatkan ketelitian dalam pelayanan terutama pada penjahitan sehingga dapat meminimalkan komplikasi, angka kematian, dan angka kesakitan ibu atau bayi.

3. Bagi Institusi

Diharapkan dapat dijadikan bahan referensi dan evaluasi dalam kegiatan penyelesaian Laporan Tugas Akhir

4. Bagi Penulis

Diharapkan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang telah didapat serta menggunakan sebagai bahan pertimbangan dalam melakukan asuhan secara berkesinambungan mulai dari kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir, dan keluarga berencana sehingga dapat mengaplikasikan dalam praktik klinik kebidanan selanjutnya.